



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KINERJA KODE EMITEN “BRIS” SEBELUM DAN
SETELAH MERGER BERDASARKAN METODE RGEC DAN
*ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI)***

**DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD ZIYA ULHAQ
NIM. 1804411049**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2022

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KINERJA KODE EMITEN “BRIS” SEBELUM DAN
SETELAH MERGER BERDASARKAN METODE RGEC DAN
*ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI)***

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD ZIYA ULHAQ
NIM. 1804411049

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Muhammad Ziya Ulhaq

NIM : 1804411049

Tanda Tangan :



Tanggal : 6 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir/ Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Ziya Ulhaq
NIM : 1804411049
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Laporan Skripsi : Analisis Kinerja Kode Emiten “BRIS” Sebelum dan Setelah Merger Berdasarkan Metode RGEC dan *Islamicity Performance Index* (IPI)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana **Terapan Akuntansi** pada Program Studi **D4 Keuangan dan Perbankan Syariah** Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Darna, S.E., M.Si. ()

Pembimbing : Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 29 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi




Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ziya Ulhaq
NIM : 1804411049
Judul : Analisis Kinerja Kode Emiten “BRIS”
Sebelum dan Setelah Merger Berdasarkan Metode
RGEN dan *Islamicity Performance Index (IPI)*

Disetujui oleh

Pembimbing

(Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.)

NIP. 199201122018032001

POLITEKNIK
NEGERI
D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
JAKARTA

(Ida Syafrida, S.E., M.Si.)

NIP. 197602042005012001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya serta anugerah berupa kecerdasan, kemudahan dan kemampuan berpikir yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Analisis Kinerja Kode Emiten "BRIS" Sebelum dan Setelah Merger Berdasarkan Metode RGEC dan *Islamicity Performance Index* (IPI)". *Shalawat* serta salam tidak lupa untuk selalu teriring kepada Rasulullah Muhammad *shollallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman kelak.

Tujuan skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta;
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Kepala Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta sekaligus dosen pada beberapa mata kuliah kompetensi program studi. Terima kasih atas dedikasi yang telah diberikan selama perkuliahan;
4. Ibu Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat bagi penulis;
5. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, khususnya untuk dosen program studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jakarta;
6. Bapak Akhmad Salim dan Ibu Siti Khikmatul Mardiyah selaku orang tua penulis

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik secara materi dan non materi serta memberikan semangat tiada henti;

7. Bapak Masfuri dan Ibu Dyah Nur Widyaningrum selaku wali penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik secara materi dan non materi serta memberikan semangat tiada henti;
8. Keluarga besar Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2018 serta teman – teman ABSOLUTE yang selalu membantu, bertukar informasi, dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi;
9. Rekan seperjuangan penulis yaitu Tirta, Irvan, Satrio, Adnan, Mueng, Muadz, Fachri, dan Apip. Terima kasih atas doa, dukungan dan kebersamaannya. Semoga Allah S.W.T. senantiasa menjaga tali persaudaraan diantara kita;
10. Siti Khusnul Khotimah yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis. Terima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis;
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Akhir kata, praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis atau pembaca, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

Jakarta 2 Agustus 2022

Penulis

Muhammad Ziya Ulhaq

NIM. 1804411049



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ziya Ulhaq
NIM : 1804411049
Program Studi : D4 Keuangan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Kode Emiten “BRIS” Sebelum dan Setelah Merger Berdasarkan Metode RGEC dan *Islamicity Performance Index (IPI)*”.

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 6 Agustus 2022

Yang menyatakan

Muhammad Ziya Ulhaq

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Muhammad Ziya Ulhaq
Keuangan dan Perbankan Syariah

Analisis Kinerja Kode Emiten “BRIS” Sebelum dan Setelah Merger Berdasarkan Metode RGEC dan *Islamicity Performance Index* (IPI)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan pada laba bersih dan rasio ROA serta nilai NPF yang berfluktuatif pada emiten “BRIS” setelah melakukan merger sehingga perlu dilakukan analisis kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja emiten “BRIS” sebelum dan setelah merger dengan pendekatan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital* (RGEC) diwakilkan oleh rasio NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, NOM, dan CAR sebagai penilaian kinerja keuangan kemudian pendekatan metode *Islamicity Performance Index* (IPI) menggunakan rasio PSR, ZPR, EDR, dan IIR sebagai penilaian kinerja syariah. Berdasarkan hasil penelitian kondisi kinerja keuangan emiten “BRIS” sebelum dan setelah merger dalam keadaan baik atau sehat. Kemudian jika dilihat dari kinerja syariah emiten “BRIS” setelah merger mendapatkan predikat cukup memuaskan sedangkan emiten “BRIS” sebelum merger mendapatkan predikat kurang memuaskan sehingga hal tersebut berdampak pada nilai spiritual dan sosial masyarakat yang terdapat dalam emiten “BRIS” dianggap masih kurang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi tambahan bagi pengelola emiten “BRIS” dalam menjalankan operasionalnya.

Kata Kunci: merger, kinerja keuangan, kinerja syariah, RGEC, *Islamicity Performance Index*



Muhammad Ziya Ulhaq
Keuangan dan Perbankan Syariah

Performance Analysis of the “BRIS” Issuer Code Before and After the Merger Based on the RGEC Method and the Islamicity Performance Index (IPI)

ABSTRACT

This research is motivated by a decrease in net income and ROA ratios and fluctuating NPF values in "BRIS" issuers after the merger, so it is necessary to analyze the company's performance. The purpose of this study was to analyze the performance of "BRIS" issuers before and after the merger using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) ratios represented by the ratio of NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, NOM, and CAR as financial performance assessment then the Islamicity Performance Index (IPI) method using the ratio of PSR, ZPR, EDR, and IIR as a sharia performance assessment. Based on the study's results, the financial performance of the issuer "BRIS" before and after the merger was in good or healthy condition. Then when viewed from the sharia performance of the "BRIS" issuer after the merger, it received a good enough predicate, while the "BRIS" issuer before the merger received the unsatisfactory predicate so that it had an impact on the spiritual and social values of the community contained in the "BRIS" issuer which was considered to be lacking. This research is expected to be helpful as an additional reference for managing "BRIS" issuers in carrying out their operations.

Keywords: *merger, financial performance, sharia performance, RGEC, Islamicity Performance Index*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Kinerja Bank	12
2.2. Kesehatan Bank.....	14
2.3. Faktor-Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Metode RGEC	16
2.4. <i>Islamicity Performance Index (IPI)</i>	19
2.5. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	21
2.6. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1.	Jenis Penelitian.....	29
3.2.	Objek Penelitian	29
3.3.	Metode Pengambilan Sampel.....	29
3.4.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
3.5.	Metode Pengumpulan Data Penelitian	31
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.7.	Metode Analisis Data.....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1.	Hasil Penelitian	41
4.2.	Pembahasan.....	70
4.3.	Implikasi Manajerial	76
BAB 5 PENUTUP.....		78
5.1.	Simpulan	78
5.2.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN.....		84



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	21
Tabel 3.1 Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.....	34
Tabel 3.2 Matriks Kriteria Penilaian Rasio NPF	35
Tabel 3.3 Matriks Kriteria Penilaian FDR	35
Tabel 3.4 Matriks Kriteria Penerapan Peringkat Komposit GCG.....	36
Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Penilaian ROA.....	36
Tabel 3.6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Penilaian ROE	37
Tabel 3.7 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Penilaian NOM.....	37
Tabel 3.8 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Komponen Permodalan.....	38
Tabel 3.9 Standar Penilaian Islamicity Performance Index (IPI)	39
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio NPF Emiten “BRIS” Sebelum Merger	41
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio NPF Emiten "BRIS" Setelah Merger.....	42
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio FDR Emiten “BRIS” Sebelum Merger.....	43
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio FDR Emiten “BRIS” Setelah Merger	44
Tabel 4.5 Penilaian GCG Emiten "BRIS" Sebelum Merger.....	45
Tabel 4.6 Penilaian GCG Emiten "BRIS" Setelah Merger	46
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio ROA Emiten “BRIS” Sebelum Merger.....	47
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio ROA Emiten “BRIS” Setelah Merger	48
Tabel 4.9 Perhitungan Rasio ROE Emiten “BRIS” Sebelum Merger	49
Tabel 4.10 Perhitungan Rasio ROE Emiten “BRIS” Setelah Merger.....	50
Tabel 4.11 Perhitungan Rasio NOM Emiten “BRIS” Sebelum Merger	52
Tabel 4.12 Perhitungan Rasio NOM Emiten “BRIS” Setelah Merger	53
Tabel 4.13 Perhitungan Rasio CAR Emiten “BRIS” Sebelum Merger	54
Tabel 4.14 Perhitungan Rasio CAR Emiten “BRIS” Setelah Merger	55
Tabel 4.15 Perhitungan Rasio PSR Emiten “BRIS” Sebelum Merger	57
Tabel 4.16 Perhitungan Rasio PSR Emiten “BRIS” Setelah Merger	58
Tabel 4.17 Perhitungan Rasio ZPR Emiten “BRIS” Sebelum Merger	59
Tabel 4.18 Perhitungan Rasio ZPR Emiten “BRIS” Setelah Merger	60
Tabel 4.19 Perhitungan Rasio EDR Qard & Donasi Emiten “BRIS” Sebelum Merger.....	61

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.20 Perhitungan Rasio EDR Qard & Donasi Emiten “BRIS” Setelah Merger	62
Tabel 4.21 Perhitungan Rasio EDR Beban Tenaga Kerja Emiten “BRIS” Sebelum Merger	64
Tabel 4.22 Perhitungan Rasio EDR Beban Tenaga Kerja Emiten “BRIS” Setelah Merger	65
Tabel 4.23 Perhitungan Rasio EDR Laba Bersih Emiten “BRIS” Sebelum Merger	66
Tabel 4.24 Perhitungan Rasio EDR Laba Bersih Emiten “BRIS” Setelah Merger	67
Tabel 4.25 Perhitungan Rasio IIR Emiten “BRIS” Sebelum Merger	68
Tabel 4.26 Perhitungan Rasio IIR Emiten “BRIS” Setelah Merger	69
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Emiten BRIS Sebelum dan Sesudah Merger Dengan Metode RGEC	70
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Kinerja Syariah Emiten BRIS Sebelum dan Sesudah Merger Dengan Metode IPI	73

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan NPF Emiten “BRIS”	3
Gambar 1.2 Perkembangan ROA Emiten “BRIS”	4
Gambar 2.1 Siklus Periode Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	28





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Total Pembiayaan Bermasalah	85
Lampiran 2 Perhitungan Rasio FDR	86
Lampiran 3 Perhitungan Aset Produktif	87





BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Munculnya globalisasi dan pasar persaingan bebas yang memaksa setiap perusahaan untuk selalu membangun strategi agar dapat bertahan, berkembang dan memiliki nilai kompetitif yang tinggi. Strategi bersaing adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau menumbuhkan suatu perusahaan sesuai dengan ukuran yang telah disepakati dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang perusahaan atau yang dapat disebut dengan strategi pertumbuhan. Strategi pertumbuhan ini dapat dilaksanakan dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah dijalaninya, misalnya dengan cara menambahkan kapasitas dari sebuah produk, membangun atau membuka perusahaan baru ataupun melakukan akuisisi dari sebuah perusahaan (Tarigan et al., 2016).

Banyak perusahaan besar di Indonesia yang mengalami merger dan akuisisi (M&A), terutama pada saat krisis ekonomi yang menyebabkan banyak perusahaan bangkrut. Bahkan pada saat ini Indonesia yang merupakan pasar berkembang banyak kegiatan usahanya bukan berupa bisnis jual beli barang, tetapi jual beli perusahaan atau kepemilikan dalam perusahaan. Harapan utama dalam melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan perbankan menurut (Tarigan et al., 2016) adalah sebagai berikut:

1. Pertukaran cadangan arus kas secara internal antar perusahaan yang melakukan merger, sehingga bank hasil merger dapat mengelola risiko likuiditas dengan lebih fleksibel dan lebih baik.
2. Modal perusahaan dan keunggulan dalam mengelola biaya akibat bertambahnya skala usaha.
3. *Market power* dalam persaingan, yang kemudian dapat memperbesar margin bunga pinjaman.

Hal tersebut juga terjadi di salah satu perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil merger 3 (tiga) bank syariah anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Merger Bank Syariah Indonesia (BSI) diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021. Kebijakan merger tersebut searah dengan Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (MEKSI) 2019 – 2024 dimana sejumlah kegiatan yang dimasukkan di dalam MEKSI antara lain pengembangan industri halal, industri produk halal, pengembangan jasa keuangan syariah, dan mendorong munculnya kegiatan jasa keuangan sosial syariah yang diharapkan tumbuh setiap harinya. Demikian disampaikan oleh Direktur Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Ventje Raharjo (Kemenkeu.go.id, 2021). Namun mergernya Bank Syariah Indonesia (Bank BSI) dilakukan pada saat terjadinya pandemi Covid-19 dimana seluruh sektor terkena dampak, salah satunya pada sektor perbankan syariah.

Adiwarman Karim, Pengamat Ekonomi Syariah dan pendiri Karim *Consulting*, mengatakan situasi industri perbankan syariah bisa lebih cepat memburuk daripada industri perbankan konvensional. Pandemi dapat membuat bank syariah kurang kompetitif dan masyarakat akan mentransfer uangnya ke bank konvensional. Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi bank syariah selama pandemi Covid-19 adalah likuiditas dan rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) (Republika.co.id, 2020).

Berdasarkan perhitungan rasio laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat nilai *Non-Performing Financing* (NPF) yang berfluktuatif pada perusahaan emiten “BRIS” sebelum dan setelah merger. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.

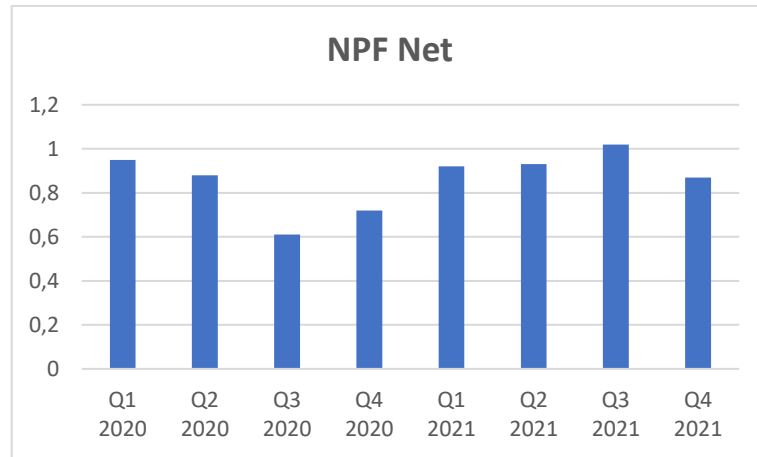
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.1 Perkembangan NPF Emiten “BRIS”

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>

Hasil pada Gambar 1.1 di atas menunjukkan NPF pada kuartal pertama sebesar 0,95% pada awal terjadinya pandemi Covid-19 dan mulai membaik pada kuartal 2 dan kuartal 3 diangka 0,61%. Selanjutnya naik pada kuartal 4 pada angka 0,72% yang disebabkan munculnya varian baru covid-19 yakni varian delta dari negara India bulan Oktober 2020. Hingga saat ini nilai NPF masih menunjukkan nilai yang cukup berfluktuatif dan mengikuti tren dari perkembangan Covid-19. Selain itu menurut laporan keuangan laba rugi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank BSI) yang merupakan bank syariah terbesar di Indonesia mengumumkan penurunan laba bersih yang dihasilkan pada kuartal pertama tahun 2021 sebesar 741 miliar atau turun sebesar 51,7% dari kuartal 4 tahun 2020 dengan nilai laba bersih 1,4 triliun rupiah.

Dari nilai NPF yang berfluktuatif tersebut dapat disimpulkan terdapat kenaikan angka pembiayaan macet pada saat adanya aksi merger pada tahun 2020 – 2021 yang diikuti dengan trend angka covid-19 di Indonesia yang dimana nilai NPF diharapkan lebih baik setelah aksi merger dilakukan. Selain itu nilai tersebut perlu diimbangi dengan kinerja bank syariah agar dapat menanamkan kepercayaan *stakeholders* terhadap dana yang diinvestasikan. Untuk mencapai kepercayaan ini, kinerja bank syariah harus diukur melalui laporan keuangan berdasarkan nilai-nilai Islam. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dari posisi keuangan suatu perusahaan, dan bagi bank syariah dapat dianalisis dari berbagai metode, salah satunya metode yang dapat digunakan adalah metode profitabilitas



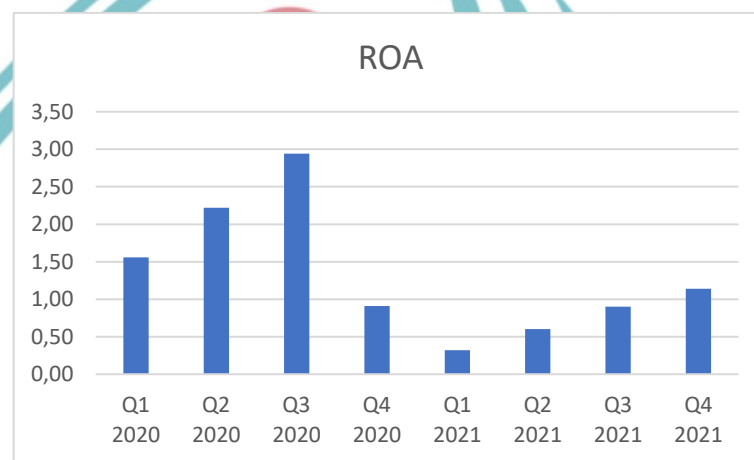
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yakni menggunakan pengukuran *return on assets* (ROA). Menurut Sebtianita & Khasanah (2016) ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan karena dapat mengukur keseluruhan *control effect* atau efektivitas manajemen dalam menghasilkan pendapatan dengan mengukur besarnya keuntungan suatu bank.

Berdasarkan analisis fundamental Indo Premier Sekuritas, terdapat penurunan kinerja keuangan pada perusahaan yang menyangkut kode emiten “BRIS”. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ROA emiten BRIS yang mengalami penurunan dan kenaikan setelah aktivitas merger dilakukan yang merujuk pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Perkembangan ROA Emiten “BRIS”

Sumber: Indo Premier Sekuritas 2021

Grafik pada Gambar 1.2 di atas menunjukkan kuartal 1 tahun 2020 nilai ROA sebesar 1,56%, selanjutnya pada kuartal 2 tahun 2020 mengalami kenaikan dengan nilai ROA 2,22% dan dilanjutkan pada kuartal 3 tahun 2020 juga mengalami kenaikan dengan nilai ROA sebesar 2,94%. Sementara itu pada kuartal 4 tahun 2020 mulai mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga kuartal 1 tahun 2021 dengan nilai ROA 0,32% dan mengalami kenaikan kembali pada kuartal 2 tahun 2021 hingga kuartal 4 tahun 2021 dengan nilai ROA sebesar 1,14%. Secara umum rasio ROA Bank BSI mengalami penurunan yang cukup dalam pada kuartal 4 tahun 2020 dan kuartal 1 tahun 2021 yang dimana pada saat itu Bank BSI melakukan peresmian merger dengan ketiga Bank Syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah serta mengalami peningkatan di kuartal setelahnya yakni



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

di kuartal 2 hingga kuartal 4 tahun 2021, namun nilai ROA belum sebaik pada saat sebelum dilaksanakan aksi merger tersebut.

Grafik pada Gambar 1.2 di atas mewakili gambaran secara umum mengenai laba melalui aset yang dimiliki oleh emiten BRIS sebelum dan sesudah aksi merger. Dengan demikian laju pertumbuhan tahunan aset perbankan syariah perlu diimbangi dengan peningkatan profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pendapatan laba suatu bank. Hal ini karena kenaikan tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan kenaikan keuntungan atau laba bank dimana juga akan mempengaruhi jumlah pengeluaran zakat. Zakat inilah yang menjadi pembeda antara bank konvensional dengan bank syariah. Bank syariah memiliki fungsi sebagai intermediasi, namun tidak hanya sebagai intermediasi saja, fungsi sosial harus dilakukan dalam melaksanakan operasional perbankan syariah.

Berdirinya perusahaan dalam menjalankan bisnis tidaklah mudah, perlu adanya manajemen dalam mengukur kinerja dan tingkat kesehatan bank yang salah satunya ialah rasio ROA. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal pengelolaan aset. Dalam menentukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan maka perlunya penilaian kesehatan bank, sebab kinerja keuangan berbanding lurus dengan kesehatan bank sehingga penilaian kesehatan bank menjadi dasar dalam menentukan penilaian kinerja keuangan.

Menurut Adawiyah (2016), penilaian kesehatan sangat penting karena mempengaruhi kemampuan bank dalam mengelola dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Tujuan utama menilai tingkat kesehatan bank ialah untuk mengetahui dan/atau menilai apakah bank tersebut sehat atau tidak. Seperti halnya manusia, pada bank juga penting untuk dilakukan penilaian kesehatan untuk dapat mengukur bagaimana kinerja bank tersebut dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik karena bank yang sehat diasumsikan adalah bank yang kompeten menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik serta masyarakat sebagai nasabah akan merasa aman jika uang mereka dikelola oleh bank yang sehat (Syechfuddin, 2015).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dalam industri perbankan syariah di Indonesia, penilaian kinerja keuangan bank syariah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Peraturan tersebut merupakan penyempurnaan dari peraturan Bank Indonesia (BI) No.9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah (Adawiyah, 2016). Menurut peraturan OJK No.8/POJK.03/2014 metode penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah menggunakan metode *Risk, Good Corporate Governance, Earnings and Capital* (RGEC). Penilaian metode RGEC ini mencakup isi *upside* dan *downside* yang dimana *upside* melihat dari sisi bisnis dalam melakukan pencapaian laba dan pertumbuhan perusahaan sedangkan *downside* melakukan penilaian terhadap risiko yang akan muncul baik sekarang maupun jangka panjang. Pada prinsipnya penilaian metode RGEC ini dilakukan secara *self-assessment* di setiap bank yang menjadikan metode ini sebagai solusi penilaian kesehatan bank yang lebih komprehensif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahasusmiah & Watie (2019) menyatakan penilaian RGEC terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia memberikan predikat kesehatan bank sesuai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Singkatnya, bank yang sehat dapat dikatakan sebagai bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik atau dengan kata lain bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat serta dapat menjalankan fungsi intermediasi dan dapat menjalankan fungsi sosial. Namun dalam praktiknya, pengukuran kinerja RGEC tidak dapat mengungkapkan fungsi sosial pada suatu bank. Pengukuran kinerja saat ini hanya menunjukkan kinerja keuangan atau *financial performance* saja, sehingga diperlukan pengukuran kinerja yang tidak hanya mampu mengungkapkan nilai materialnya saja, tetapi juga mampu mengungkapkan nilai spiritual dan sosial masyarakat yang terdapat dalam perbankan syariah. Nilai spiritual yang dimaksud adalah nilai tentang kesucian, kehalalan dan keadilan (Makruflis, 2019).

Adil diartikan tidak menzalimi dan tidak dizalimi, implikasi dari nilai tersebut adalah pelaku/lembaga perbankan syariah tidak diperkenankan mengambil keuntungan material saja dan merugikan nasabah/orang lain. Nilai kehalalan dalam

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

operasional perbankan syariah harus diutamakan dan menghindari praktik-praktik yang dilarang oleh hukum Islam seperti riba, perjudian (*maisir*) dan lain-lain. Nilai halal dalam praktik operasional perbankan syariah meliputi halal dalam memperolehnya, halal dalam penata usahanya atau mengelola bisnisnya, dan halal dalam memanfaatkannya. Selain itu nilai kesucian dalam perbankan syariah juga harus diperhatikan, dalam ajaran syariat Islam hal yang mensucikan harta adalah adanya kewajiban dalam penunaian zakat. Adanya kesenjangan yang terjadi pada bank syariah dalam menerapkan prinsip syariah perlu diukur kembali dari segi tujuan syariahnya sehingga dapat dilihat apakah kinerja bank yang mengikuti prinsip syariah memiliki dampak finansial terhadap kinerja perbankan syariah. Menyadari hal ini, muncul alat ukur baru untuk mengukur kinerja bank syariah, tidak hanya pada sisi keuangan, tetapi juga pada nilai materialistis, spiritual dan sosial bank syariah.

Hameed et al., (2004) telah mengembangkan metode pengukuran kinerja untuk bank syariah yang bernama *Islamicity Performance Index (IPI)*. *Islamicity Performance Index (IPI)* menilai kinerja bank syariah tidak hanya dari segi kinerja keuangannya saja, tetapi juga dari segi keadilan dan kehalalan, karena bank syariah tidak hanya menjalankan fungsi bisnis saja tetapi juga menjalankan fungsi syariah. Pada penilaian metode IPI terdapat 7 (tujuh) rasio yang perlu di digunakan dalam penelitian, tetapi terdapat 3 (tiga) rasio yang tidak dapat digunakan sebab hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kekurangan dan keterbatasan penelitian. Ketiga rasio tersebut diantaranya *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*, *Director Employees Welfare Ratio* dan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI Index)*. Rasio *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* tidak dapat dilakukan pada penelitian ini dikarenakan rasio tersebut menggambarkan keadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada perbankan syariah. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) tersebut memberikan pernyataan dan/atau jaminan bahwa perbankan syariah bebas dari investasi non-halal, sehingga hal tersebut tidak dapat ditelusuri pada laporan keuangan. Selanjutnya untuk rasio *Director Employees Welfare Ratio* dan AAOIFI indeks juga tidak dapat dilakukan dikarenakan rasio tersebut tidak berpengaruh pada

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



pengukuran kinerja secara agregat dan rasio tersebut merupakan pertimbangan yang bersifat kualitatif (Sebtianita & Khasanah, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, Emiten “BRIS” yang merupakan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, seharusnya dapat menjalankan fungsi intermediasi dan fungsi sosial, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan supaya emiten “BRIS” melakukan peningkatan dalam aspek kinerja keuangan dan kinerja syariah. Dengan demikian, penulis mengambil judul penelitian “**Analisis Kinerja Kode Emiten “BRIS” Sebelum dan Setelah Merger Berdasarkan Metode RGEC dan *Islamicity Performance Index (IPI)***”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Indonesia yang merupakan pasar berkembang banyak kegiatan usahanya bukan berupa bisnis jual beli barang, tetapi jual beli perusahaan atau kepemilikan dalam perusahaan. Hal tersebut telah terjadi pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank BSI) yang melakukan aksi merger di ketiga bank syariah milik BUMN. Kebijakan merger tersebut searah dengan Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (MEKSI) 2019 – 2024 yang dimana salah satu kegiatan pengembangan jasa keuangan syariah yang diharapkan semakin hari semakin besar (Kemenkeu.go.id, 2021). Selain itu tujuan merger yakni perusahaan diharapkan dapat memperoleh peningkatan nilai keseluruhan perusahaan setelah merger menjadi lebih besar daripada penjumlahan nilai masing – masing perusahaan sebelum melakukan merger. Namun disisi lain mergernya Bank BSI dilaksanakan pada saat terjadinya pandemi Covid-19 dimana seluruh sektor perekonomian mengalami penurunan tidak lepas pada sektor perbankan syariah. Faktor tersebut menjadikan pengembangan jasa keuangan syariah pada Bank BSI tidak optimal yang didasarkan pada nilai *Non-Performing Financing (NPF)* berfluktuatif mengikuti pergerakan perkembangan pandemi Covid-19 serta penurunan pada laba bersih yang dapat dilihat pada latar belakang penelitian ini. Hal tersebut juga diiringi penurunan nilai pada *Return on Asset (ROA)* pada saat Bank BSI melakukan peresmian merger dengan ketiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta mengalami peningkatan di kuartal setelahnya, namun nilai ROA belum sebaik pada saat sebelum dilaksanakan aksi merger tersebut. Hasil merger yang dilakukan oleh emiten “BRIS” tidak sesuai harapan yang dimana

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

adanya penurunan nilai ROA dan kenaikan nilai NPF. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi fenomena *gap* yang menyebabkan perbedaan konseptual dengan kontekstual. Atas dasar tersebut, penelitian ini menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan observasi dan analisis lebih lanjut.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka pertanyaan pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan kode emiten “BRIS” pada saat sebelum dan setelah dilakukan aksi merger berdasarkan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja syariah perusahaan kode emiten “BRIS” pada saat sebelum dan setelah dilakukan aksi merger berdasarkan metode *Islamicity Performance Index (IPI)*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan kode emiten “BRIS” pada saat sebelum dan setelah dilakukan aksi merger berdasarkan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) yang diwakilkan oleh rasio NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, NOM, dan CAR.
2. Menganalisis perbandingan kinerja syariah perusahaan kode emiten “BRIS” pada saat sebelum dan setelah dilakukan aksi merger berdasarkan metode *Islamicity Performance Index (IPI)* dengan menggunakan rasio PSR, ZPR, EDR, dan *Islamic Income vs non-Islamic Income (IIR)*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami dan memperdalam studi analitis tentang kinerja perusahaan yang menyandang kode emiten “BRIS” pada saat sebelum dan setelah aksi merger dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) dan *Islamicity Performance Index* (IPI).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai landasan untuk penelitian dan penulisan selanjutnya di bidang perbankan syariah.
- b. Bagi perbankan syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip syariah yang diukur dengan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) dan *Islamic Performance Index* (IPI).
- c. Bagi calon investor dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dengan kode emiten “BRIS”, sehingga dapat mengkaji dan mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian yang jelas, sederhana dan sistematis sehingga susunan pembahasannya runtut dan pembaca dapat dengan mudah memahami isi penelitian yang dilakukan. Penyusunan penelitian ini akan disajikan lima bab yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari enam sub bab yaitu, latar belakang yang menjelaskan penyebab masalah, rumusan masalah yang menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian, pertanyaan penelitian yang berisikan pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang ditulis, tujuan penelitian yang menjelaskan tentang sasaran yang lebih khusus atau spesifik dan hal yang menunjukkan tujuan penulisan, manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat secara teoritis dan aspek praktis dari penerapan pengetahuan yang sudah



diteliti dan sistematika penulisan skripsi yang berisikan metode atau urutan dalam penyusunan penelitian dalam hal ini adalah skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang terdiri dari tinjauan teoritis yang berisikan teori – teori yang mendukung penelitian mencakup kinerja keuangan bank syariah yakni metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEN) dan kinerja kesyariahan pada bank syariah yakni dengan metode *Islamic Performance Index* (IPI) serta teori pendukung lainnya. Selain itu tinjauan pustaka berisikan atau memuat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang diambil dari beberapa teori atau konsep dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian, serta hipotesis (jika ada) yang merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka yang diberikan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metodologi yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pembahasan penilaian kinerja keuangan Bank BSI menggunakan metode RGEN berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.03/2014. Dan juga berisi hasil penilaian kinerja syariah dengan metode *Islamicity Performance Index* (IPI) berdasarkan penelitian (Hameed et al., 2004).

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan penelitian dari awal sampai akhir serta saran yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian bagi pihak terkait yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB 5 PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan hasil kinerja keuangan berdasarkan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) dapat diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan emiten “BRIS” sebelum dan setelah merger dalam keadaan baik / sehat.
2. Secara keseluruhan hasil kinerja syariah berdasarkan metode *Islamicity Performance Index (IPI)* pada emiten “BRIS” terdapat peningkatan pada setelah merger yaitu meningkat 1 peringkat menjadi peringkat 3 dengan predikat cukup memuaskan, sedangkan emiten “BRIS” sebelum merger mendapatkan peringkat 4 dengan predikat kurang memuaskan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak – pihak yang bersangkutan diantaranya:

5.2.1. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat melengkapi komponen atau indikator penelitian yang masih belum lengkap karena adanya keterbatasan pengambilan data, seperti indikator *Directors Employess Welfare Ratio, Investment Halal vs non-Halal Investment* dan AAOIFI Indeks pada metode *Islamicity performance Index (IPI)* serta menambahkan rasio lain pada metode RGEC.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan subjek penelitian agar mengetahui kinerja bank syariah lainnya berdasarkan metode RGEC dan *Islamicity Performance Index (IPI)* seperti menambahkan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan metode pengukuran selain RGEC dan *Islamicity Performance Index (IPI)* seperti *Maqashid Syariah Index*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan rentan waktu atau periode waktu penelitian agar dapat mewakili keadaan bank syariah dalam memberikan gambaran terkait *trend* kinerja keuangan dan kinerja syariah dengan lebih baik

5.2.2. Bagi Perusahaan Emiten “BRIS”

1. Penilaian kinerja keuangan yang dihasilkan pada penelitian ini emiten “BRIS” setelah merger menunjukkan masih kurang memadai pada beberapa indikator seperti ROA, ROE, dan NOM. Peneliti menyarankan manajemen dapat melakukan perbaikan dari segi pengelolaan aset, modal dan aktiva produktif agar aset, modal dan aktiva produktif mendapatkan laba yang maksimal sehingga hasil faktor *earning* seperti indikator ROA, ROE dan NOM dapat meningkatkan atau memperoleh nilai rasio yang baik.
2. Penilaian kinerja syariah yang dihasilkan pada penelitian ini emiten “BRIS” setelah merger menunjukkan terdapat beberapa indikator yang mendapatkan hasil kurang memuaskan atau bahkan tidak memuaskan seperti pada indikator *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Equitable Distribution Ratio (EDR)* Beban Tenaga Kerja, dan EDR Laba Bersih sehingga peneliti menyarankan untuk meningkatkan distribusi pembayaran zakat sesuai *nishab* zakat sebesar 2,5% lalu meningkatkan distribusi pendapatan kepada pegawai serta laba bersih untuk perusahaan sehingga faktor sosial pegawai/tenaga kerja dan perusahaan dapat terpenuhi dengan baik.
3. Kemudian peneliti juga menyarankan kepada emiten “BRIS” membuat laporan tentang kinerja syariah secara komprehensif dan menggambarkan bank syariah telah menjalankan tujuan dan nilai – nilai syariah dalam aktivitas operasionalnya serta aktivitas perbankannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. H. R. (2016). *Analisis komparatif kinerja bank syariah berdasarkan rgec, islamicity performance index, dan sharia maqashid index periode 2010 – 2014 (studi pada PT. Bank Bni Syariah dan PT. Bank Syariah Mega Indonesia)* [UIN Syarif Hidayatullah]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42270>
- Al-Qur'an, L. P. M. (2021). *Qur'an Kemenag in Microsoft Word*. <https://lajnah.kemenag.go.id/unduh/category/1-qkiw>
- Azita, N. (2018). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index*. UIN Raden Intan Lampung.
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah*. Bank Indonesia.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In A. Akbar (Ed.), *Pustaka Taman Ilmu* (Cetakan I). Pustaka Taman Ilmu.
- Duantika, D. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEK dan Islamicity Performance Index (Studi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30006>
- Fatmasari, R., & Kholmi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan Islamicity Performance Index pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *1*(1), 085201. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6940>
- Hafiz, A. P. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan REGC (Studi Pada Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015). *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research*, *2*(1), 66. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i1.108>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 19–21.

- Haq, F. I. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013). *Jurnal Ilmiah*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2348>
- Husein, A. R., & Hasib, F. F. (2017). Tingkat Kesehatan Bank: Analisa Perbandingan Pendekatan CAMELS Dan RGEC (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2), 99. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20162pp99-113>
- Kemenkeu.go.id. (2021). Merger Bank Syariah Dorong Pertumbuhan Perbankan Syariah. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/merger-bank-syariah-dorong-pertumbuhan-perbankan-syariah/>
- Maguni, W., & Maupa, H. (2018). Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1191>
- Makruflis, M. (2019). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 225–236. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.176>
- Mutia, E., Jannah, R., & Rahmawaty. (2018). *Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia*. 292(Agc). <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.65>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Pe). Rineka Cipta.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *JAMDI*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.96964/jamdi.v2i1.118>
- Nurwijayanti, M., & Santoso, L. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada BNI Syariah Tahun 2014-2017. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2), 207. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i2.1451>

Republika.co.id. (2020). *Sejauh Mana Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah?* <https://republika.co.id/berita/q9sq59383/sejauh-mana-dampak-covid19-terhadap-bank-syariah>

Sebtianita, E., & Khasanah, U. (2016). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009–2013). *El Dinar*, 3(1). <https://doi.org/10.18860/ed.v3i1.3340>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 19). Alfabeta.

Supriyaningsih, O. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indexes. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(1). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/RJMBI/article/view/5714>

Syechfuddin, M. N. (2015). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Rasio RGEC Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah Periode 2011-2013* [Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya]. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/678>

Tarigan, J., Yenewan, S., & Natalia, G. (2016). Merger dan Akuisisi dari Prespektif Strategis dan Kondisi Indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus). In *Jurnal Merger dan Akuisiss* (Vol. 1, Issue 6). Ekuilibria Graha Ilmu.

Umiyati, U., & Faly, Q. P. (2019). Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 3(2), 185–201. <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i2.36>

Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2019). Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan Syariah. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.3038>

Yusnita, R. R. (2019). ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ISLAMICITY

PERFORMANCE INDEX PERIODE TAHUN 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 1 Perhitungan Total Pembiayaan Bermasalah
Emiten “BRIS” Sebelum Merger

Pembiayaan Bermasalah			Total Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan
Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)		
Rp 293.961	Rp 261.284	Rp 1.236.137	Rp 1.791.382	Rp 36.114.600
Rp 322.131	Rp 283.774	Rp 1.172.251	Rp 1.778.156	Rp 45.717.910
Rp 256.974	Rp 174.085	Rp 918.362	Rp 1.349.421	Rp 40.360.131,00
Rp 323.958	Rp 115.932	Rp 854.830	Rp 1.294.720	Rp 40.044.900,00

Emiten “BRIS” Setelah Merger

Pembiayaan Bermasalah			Total Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan
Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)		
Rp 1.575.903	Rp 811.403	Rp 2.515.982	Rp 4.903.288	Rp 158.649.814
Rp 1.657.240	Rp 814.341	Rp 2.548.454	Rp 5.020.035	Rp 161.043.106
Rp 1.867.503	Rp 1.140.247	Rp 1.962.777	Rp 4.970.527	Rp 162.838.034
Rp 1.831.331	Rp 1.183.693	Rp 2.006.573	Rp 5.021.597	Rp 170.787.498



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Lampiran 2 Perhitungan Rasio FDR

Emiten "BRIS" Sebelum Merger

Kuartal	(a)	(b)	(c)	(d)	e = (b+c+d)	(a/e)x100%
	Jumlah Pembiayaan	Giro	Tabungan	Deposito	Jumlah DPK	FDR
1	Rp 30.454.700	Rp 7.176.891	Rp 9.682.552	Rp16.159.832	Rp33.019.275	92,23%
2	Rp 37.430.848	Rp 9.970.444	Rp12.346.503	Rp 18.753.874	Rp41.070.821	91,14%
3	Rp 40.360.131	Rp10.992.212	Rp14.023.213	Rp23.719.533	Rp48.734.958	82,82%
4	Rp 40.044.900	Rp 7.941.858	Rp15.394.619	Rp26.010.685	Rp49.347.162	81,15%

Emiten "BRIS" Setelah Merger

Kuartal	(a)	(b)	(c)	(d)	e = (b+c+d)	(a/e)x100%
	Jumlah Pembiayaan	Giro	Tabungan	Deposito	Jumlah DPK	FDR
1	Rp 158.649.814	Rp31.466.110	Rp87.229.087	Rp86.810.754	Rp205.505.951	77,20%
2	Rp 161.043.106	Rp28.984.242	Rp89.608.917	Rp 97.792.117	Rp216.385.276	74,42%
3	Rp 162.838.034	Rp30.887.130	Rp91.428.204	Rp96.872.164	Rp219.187.498	74,29%
4	Rp 170.787.498	Rp35.692.933	Rp99.374.643	Rp98.183.782	Rp233.251.358	73,22%

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Lampiran 3 Perhitungan Aset Produktif

Emiten "BRIS" Sebelum Merger

Aset Produktif 2020 Q1	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	2.856.216
Penempatan pada bank lain	1.211.822
Investasi pada surat berharga	7.278.341
Piutang murabahah	21.030.101
Piutang Istishna	4.225
Piutang qardh	358.228
Piutang sewa	25.163
Pembiayaan mudharabah	375.380
Pembiayaan musyarakah	12.811.867
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	1.509.636
Tagihan Akseptasi	8.369
Aset yang diambil alih	910.239
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	589.939
JUMLAH	48.969.526

Aset Produktif 2020 Q2	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	3.046.329
Penempatan pada bank lain	1.408.463
Investasi pada surat berharga	7.227.305
Piutang murabahah	29.316.122
Piutang Istishna	4.101
Piutang qardh	364.359
Piutang sewa	29.664
Pembiayaan mudharabah	366.416
Pembiayaan musyarakah	14.299.485
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	1.337.763
Tagihan Akseptasi	58.602
Aset yang diambil alih	891.592
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	791.440
JUMLAH	59.141.641

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

Aset Produktif 2020 Q3	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	4.033.514
Penempatan pada bank lain	1.691.962
Investasi pada surat berharga	9.377.896
Piutang murabahah	23.542.090
Piutang Istishna	678
Piutang qardh	354.200
Piutang sewa	31.341
Pembiayaan mudharabah	362.818
Pembiayaan musyarakah	14.870.149
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	1.198.855
Tagihan Akseptasi	81.085
Aset yang diambil alih	
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	330.652
JUMLAH	55.875.240

Aset Produktif 2020 Q4	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	1.584.299
Penempatan pada bank lain	1.844.890
Investasi pada surat berharga	13.039.500
Piutang murabahah	23.621.470
Piutang Istishna	637
Piutang qardh	313.169
Piutang sewa	35.216
Pembiayaan mudharabah	315.016
Pembiayaan musyarakah	14.665.380
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	1.094.012
Tagihan Akseptasi	43.693
Aset yang diambil alih	
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	987.327
JUMLAH	57.544.609

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



(lanjutan)

Emiten “BRIS” Setelah Merger

Aset Produktif 2021 Q1	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	21.782.808
Penempatan pada bank lain	3.416.916
Investasi pada surat berharga	47.503.735
Piutang murabahah	92.036.919
Piutang Istishna	595
Piutang qardh	8.874.875
Piutang sewa	40.205
Pembiayaan mudharabah	2.530.554
Pembiayaan musyarakah	53.744.973
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	1.421.693
Tagihan Akseptasi	336.787
Aset yang diambil alih	
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	2.145.009
JUMLAH	233.835.069

Aset Produktif 2021 Q2	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	19.237.842
Penempatan pada bank lain	4.321.760
Investasi pada surat berharga	58.478.626
Piutang murabahah	94.307.278
Piutang Istishna	462
Piutang qardh	10.050.966
Piutang sewa	68.534
Pembiayaan mudharabah	2.317.865
Pembiayaan musyarakah	53.022.742
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	1.275.259
Tagihan Akseptasi	325.655
Aset yang diambil alih	
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	1.936.816
JUMLAH	245.343.805

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

Aset Produktif 2021 Q3	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	19.188.830
Penempatan pada bank lain	1.606.869
Investasi pada surat berharga	63.705.548
Piutang murabahah	96.558.481
Piutang Istishna	402
Piutang qardh	9.526.956
Piutang sewa	81.213
Pembiayaan mudharabah	2.100.986
Pembiayaan musyarakah	53.475.475
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	1.094.521
Tagihan Akseptasi	140.230
Aset yang diambil alih	
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	1.987.278
JUMLAH	249.466.789

Aset Produktif 2021 Q4	(dalam jutaan)
Penempatan pada BI	20.563.580
Penempatan pada bank lain	1.723.789
Investasi pada surat berharga	67.732.145
Piutang murabahah	101.181.900
Piutang Istishna	359
Piutang qardh	9.419.231
Piutang sewa	101.570
Pembiayaan mudharabah	1.628.437
Pembiayaan musyarakah	57.554.436
Aset yang diperoleh untuk ijarah-bersih	901.565
Tagihan Akseptasi	161.495
Aset yang diambil alih	
Komitmen & kontijensi seperti bank garansi	1.723.525
JUMLAH	262.692.032

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

